

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah merupakan hal penting yang harus kita kenang hingga saat ini. Tanpa adanya sejarah, manusia tak akan mengetahui asal usul dari suatu kejadian tertentu. Dan dibalik sebuah sejarah itu pula, terdapat banyak sekali peristiwa-peristiwa besar yang telah terjadi pada zaman dahulu hingga pada zaman sekarang. Demikian halnya Pangkalan Berandan yang memiliki peristiwa sejarah yang pantas dikenang setiap tahunnya. Pangkalan Berandan terletak di Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat. Pangkalan Berandan sendiri memiliki penduduk yang berbahasa Melayu yang di pimpin oleh sultan atau pun raja (Kerajaan Langkat). Pangkalan Berandan memiliki sejarah tersendiri dimana kota ini adalah tempat pertama kali berdirinya Pertamina di Indonesia.

Pada tahun 1947 merupakan kehancuran Pangkalan Berandan, karena terjadi bumi hangus. Peristiwa bumi hangus ini dilakukan oleh masyarakat dan tentara setempat. Pembumi hangusan ini menyebabkan seluruh masyarakat sekitar mengungsi karena gumpalan asap yang tebal dan suara dentuman yang kuat serta mengerikan. Bumi hangus sendiri membuat dunia terkejut karena kilang minyak yang ditemukan di Pangkalan Berandan diledakkan.

Setelah peristiwa bumi hangus, Pembangunan kilang minyak dilakukan setelah adanya perintah dari Jenderal A.H. Nasution yang memilih dr. Ibnu Sutowo untuk membangun kilang minyak di Pangkalan Berandan. Dengan pengalaman yang sudah ditangani dr. Ibnu Sutowo dalam pengalaman perminyakan. Dalam hal ini Kota Pangkalan Berandan, melakukan pembangunan terhadap pertambangan minyak. Salah satunya merupakan puing – puing bekas kilang minyak dari bumi hangus yang telah terjadi. Berdasarkan kenyataan yang telah diuraikan diatas ada alasan mengapa hal ini perlu untuk diungkap dan dituliskan, yakni : pertama peristiwa seputar pasca bumi hangus akan selalu menarik untuk dikaji, karena ini merupakan satu moment bersejarah di Pangkalan Berandan.

Alasan kedua, secara umum belum ditemukan penelitian yang mengkhususkan kajian pada pembangunan kota Pangkalan Berandan pasca bumi hangus yang dikaitkan dengan pertambangan minyak. Untuk itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai judul **“PEMBANGUNAN KILANG MINYAK PANGKALAN BERANDAN PASCA BUMI HANGUS (1956 – 1957) “**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan suatu identifikasi sebagai berikut:

1. Kondisi terakhir kilang minyak pasca bumi hangus.
2. Faktor – faktor pendorong pembangunan kilang minyak.
3. Pembangunan kilang minyak di Pangkalan Berandan (1956 – 1957).

1.3 Pembatas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi masalah tentang **“PEMBANGUNAN KILANG MINYAK PANGKALAN BERANDAN PASCA BUMI HANGUS (1956 – 1957) “**.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang pembangunan kilang minyak di Pangkalan Berandan?
2. Bagaimana proses jalannya pembangunan kilang minyak di Pangkalan Berandan?
3. Bagaimana hambatan dan pendorong pembangunan kilang minyak di Pangkalan Berandan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang pembangunan kilang minyak di Pangkalan Berendan.
2. Untuk mengetahui proses jalannya pembangunan kilang minyak di Pangkalan Berendan.
3. Untuk mengetahui hambatan dan pendorong pembangunan kilang minyak di Pangkalan Berendan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini digunakan dapat memberi manfaat untuk:

1. Menambah wawasan tentang sejarah perjuangan lokal bagi para guru sejarah khususnya dan gambaran untuk bahan pengetahuan.
2. Memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi ilmiah bagi pembaca tentang pembangunan Kota Pangkalan Berendan Pasca dibumi hanguskan.
3. Dijadikan sebagai penelitian studi selanjutnya bagi peneliti yang ingin mempertajam dan mengkaji ulang permasalahan yang sama.
4. Menambah referensi perpustakaan, terutama bagi jurusan Pendidikan Sejarah UNIMED, Medan.